13001 Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page 49266-49286

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Moderasi Komite Audit

Amanda Sri Hardini[1], Barlia Annis Syahzuni[2]
[1,2] Universitas Esa Unggul
e-mail: amandasrihardini@student.esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara, namun sekaligus menjadi beban bagi entitas, yang mendorong timbulnya praktik penghindaran pajak. Penelitian ini mengkaji peram profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak serta menguji apakah komite audit memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut pada emiten di sektor properti dan real estate yang listing di Indonesia Stock Exchange pada periode 2022 hingga 2024 dengan total 108 data penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode purposive sampling dan analisis data panel menggunakan model (Fixed Effect) dengan robust standard errors. Hasil menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi positif signifikan oleh profitabilitas dan leverage, sementara komite audit terbukti memperlemah pengaruh dari kedua variabel tersebut. Nilai Within R-squared yang sebesar 52,45% menunjukkan bahwa masih 47,55% variabel lain yang dapat digunakan untuk mengkaji faktor penghindaran pajak. Temuan ini memberikan implikasi bagi entitas untuk memperkuat fungsi pengawasan komite audit dalam memastikan kebijakan perpajakan tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage, Komite Audit.

ABSTRACT

Taxes are a major source of state revenue, but at the same time they are a burden on entities, which encourages tax avoidance practices. This study examines the impact of profitability and leverage on tax avoidance and tests whether audit committees strengthen or weaken this relationship in property and real estate issuers listed on the Indonesia Stock Exchange from 2022 to 2024, with a total of 108 research data points. The approach used in this study is quantitative with purposive sampling and panel data analysis using a fixed effect model with robust standard errors. The results show that tax avoidance is significantly positively influenced by profitability and leverage, while audit committees are proven to weaken the influence of these two variables. The Within R-squared value of 52.45% indicates that there are still 47.55% of other variables that can be used to examine tax avoidance factors. These findings have implications for entities to strengthen the supervisory function of the audit committee in ensuring that tax policies remain in accordance with applicable regulations.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Audit Committee.

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pajak berperan sebagai instrumen fiskal dalam mengatur perekonomian, sekaligus menjadi sumber pendapatan utama pemerintah untuk membiayai pembangunan dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor tertentu serta pengembangan industri baru (Malik *et al.*, 2025). Menganut data Badan Pusat Statistik

(BPS), penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) nasional menunjukkan tren peningkatan dengan pertumbuhan sekitar 43,2% pada 2022, 4,3% pada 2023, dan 9,5% pada 2024. Namun, capaian tersebut belum mencerminkan potensi fiskal yang sebenarnya. Hal ini terlihat dari kondisi pembayaran pajak entitas yang tergabung dalam LQ45. Dari data tersebut, dilakukan perhitungan *Corporate Effective Tax Rate* (CETR) masing-masing entitas, untuk mengetahui apakah pajak yang dibayarkan entitas mencerminkan potensi fiskal yang sebenarnya. Analisis menunjukkan bahwa emiten yang berada pada sektor Properti dan *Real Estate* yang paling tidak mencerminkan potensi fiskal dibandingkan sektor lainnya. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai CETR yang dimiliki oleh beberapa emiten pada sektor tersebut.

Pada sektor penelitian ini emiten SMRA, mencatatkan nilai CETR yang sangat rendah, yakni 0,0042 di tahun 2022, yang kemudian naik menjadi 0,0048 pada 2023, sebelum turun lagi menjadi 0,0036 di 2024. Begitu juga, emiten APLN menunjukkan nilai CETR yang relatif rendah, dengan angka 0,0008 pada 2022, naik menjadi 0,0014 di 2023, dan sedikit turun menjadi 0,0013 di 2024. Kondisi serupa juga terlihat pada emiten BSDE, yang mencatatkan nilai CETR sebesar 0,0034 di 2022, turun menjadi 0,0027 di 2023, namun mengalami lonjakan signifikan menjadi 0,0073 di 2024. Rendahnya nilai CETR tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi laba entitas dan pajak yang direalisasikan. Meskipun pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi untuk mendukung pembiayaan negara, entitas sering memandangnya sebagai beban yang dapat menekan arus kas dan kinerja keuangan. Situasi ini menyebabkan entitas cenderung berupaya mengurangi beban pajak melalui berbagai cara, termasuk penghindaran pajak (Zhang *et al*., 2022).

Sejalan dengan kecenderungan entitas dalam meminimalkan kewajiban pajak, faktor internal seperti profitabilitas menjadi aspek penting yang diperhatikan karena dapat memengaruhi keputusan entitas (Marwat *et al*., 2023). Entitas dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menghadapi tekanan untuk mempertahankan kinerja yang stabil, baik dari sisi operasional maupun persepsi investor (Atayah *et al.,* 2024). Selain sebagai indikator kinerja keuangan, profitabilitas juga menjadi poin penting bagi investor, kreditur, dan regulator untuk mengevaluasi prospek serta kredibilitas entitas (Ngelo *et al*., 2022). Oleh karena itu, besar kecilnya profitabilitas yang dilaporkan memiliki implikasi langsung terhadap penilaian pasar dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Sehingga besarnya pajak yang dibayarkan menjadi perhatian entitas karena secara langsung mengurangi laba bersih yang menjadi indikator utama keberhasilan entitas. Dalam kondisi ini, profitabilitas tinggi pada entitas cenderung memiliki insentif yang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak, guna memastikan laba setelah pajak tetap optimal (Kanwal *et al*., 2025).

Selain profitabilitas, tingginya *leverage* menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan entitas untuk menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan (Tran *et al.*, 2023). Tingginya proporsi penggunaan utang menciptakan beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga memberikan insentif bagi entitas untuk memanfaatkan *leverage* tinggi dalam menekan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Tanko, 2025). Emiten yang memiliki tingkat *leverage* tinggi umumnya mengalami tarif pajak efektif yang lebih rendah. (Ali *et al.*, 2022). Sehingga *leverage* tidak hanya mencerminkan strategi pendanaan, tetapi juga menggambarkan bagaimana struktur beban utang yang berat dapat menjadi strategi entitas untuk menurukan beban pajak.

Dalam jangka panjang penghindaran pajak menimbulkan risiko finansial, kerusakan reputasi entitas, dan kemungkinan dikenakannya sanksi pajak di masa mendatang (Velte, 2023). Kondisi ini memperbesar asimetri informasi antara entitas dan *stakeholder*, karena laporan keuangan menjadi kurang mencerminkan risiko sebenarnya yang dihadapi entitas. Akibatnya, praktik tersebut berpotensi merugikan *stakeholder* di masa depan (Ariff *et al.*, 2023). Sebagai upaya memitigasi risiko ini, keberadaan komite audit berperan penting dalam memastikan kebijakan entitas terkait pajak tetap berada dalam batas kewajaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Komite audit bertugas memperkuat fungsi pengawasan internal serta meningkatkan transparansi dalam proses pelaporan keuangan, sehingga mampu membatasi ruang bagi entitas untuk melakukan manipulasi atau rekayasa kebijakan pajak (Baatwah *et al.*, 2025). Melalui pengawasan yang efektif, komite audit dapat memeperkecil terjadinya asimetri informasi, menekan potensi penyimpangan, dan memastikan bahwa keputusan pajak yang diambil tetap patuh terhadap regulasi (Amara *et al.*, 2025).

Penelitian sebelumnya (Shubita *et al.*, 2024; Widyastuti *et al.*, 2022) efek profitabilitas searah dengan penghindaran pajak. Namun pada penelitian Rahmaningrum & Syahzuni, (2025) menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. (Kundelis *et al.*, 2022; Thayyib, 2025) menemukan efek searah *leverage* dengan penghindaran pajak. Namun Karlinah *et al.* (2024) menemukan efek dengan arah berlawanan. Sementara pada penelitian Lubis *et al.* (2022) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Chen *et al.* (2025) menemukan arah komite audit berlawanan dengan penghindaran pajak, sedangkan Handoyo *et al.* (2022) menemukan yang searah. Namun Moeljono *et al.* (2025) tidak menemukan adanya efek keberadaan komite audit terhadap penghindaran pajak.

Hendayana *et al.* (2024) menemukan efek searah profitabilitas dan *leverage* dengan penghindaran pajak pada entitas LQ45. Hubungan searah ini juga diperkuat oleh ukuran entitas. Komite audit pada

penelitian ini sebagai representasi *corporate governance* untuk menilai perannya dalam memoderasi hubungan antara determinan keuangan tersebut dengan penghindaran pajak. Selain itu, penelitian sebelumnya bersifat lintas sektor, sehingga belum memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika pada industri properti dan *real estate* yang memiliki karakteristik aset intensif, siklus operasi panjang, dan regulasi pajak yang spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini untuk menguji peran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan profitabilitas dan *leverage* ke penghindaran pajak, serta memfokuskan analisis secara khusus pada sektor properti dan *real estate* di IDX.

Penelitian pada sektor properti dan *real estate* di IDX periode 2022 hingga 2024 untuk menganalisis dampak kemampuan entitas menghasilkan laba dan mengelola utang terhadap kemungkinan melakukan penghindaran pajak. Selain itu juga menganalisi kemampuan komite audit dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Data di IDX menunjukan bahwa sektor ini memiliki tingkat CETR terendah di antara entitas-entitas yang terdaftar dalam *indeks* LQ45.

METODE PENELITIAN

Penghindaran pajak (dependen) menggunakan CETR dengan membandingan pembayaran pajak penghasilan secara tunai yang diperoleh dengan laba sebelum pajak (EBT) yang tercantum pada laporan laba rugi (Shubita, 2024). Profitabilitas diukur dengan membandingan laba bersih dan total aset (Return On Asset / ROA) (Nguyen & Nguyen, 2025). *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membagi total kewajiban dan total ekuitas (Mukhtaruddin *et al*., 2025). Komite audit diketahui dengan melihat jumlah rapat pertahun dibagi dengan ketentuan OJK (4) (Mawardi *et al*., 2023). Ukuran entitas sebagai variabel kontrol yang diukur dengan proksi Ln(Total Sales) (Gnanaprasuna *et al*., 2025).

Penelitian kuantitatif data panel dilakukan pada 92 perusahaan sektor properti & *real estate* terlisting di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) tahun 2022–2024. 108 data laporan keuangan dari 36 perusahaan sampel terpilih melalui metode *purposive sampling*. Sampel yang terpilih termasuk sektor properti & *real estate* yang terdaftar di IDX selama periode pengamatan, IPO paling lambat di akhir 2021, dan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian, serta memiliki laba positif.

Regresi linear berganda diolah menggunakan software olah data statistik. Tahapan analisis dimulai dengan uji statistik deskriptif dan korelasi untuk memahami karakteristik data awal. Selanjutnya dilakukan *Winsorize* pada data penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengatasi nilai ekstrem agar hasil regresi lebih akurat. Selanjutnya, pemilihan model regresi data panel yang terbaik dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman atau Uji *Lagrange Multiplier*. Setelah model terpilih, dilakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi

uji multikolinearitas dengan Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastisitas dengan (khusus untuk data panel), dan uji autokorelasi untuk menguji sejauh mana variabel bisa mempengaruhi penghindaran pajak, analisis dilanjutkan dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan, sementara Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial (Silvia, 2023).

Pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbasis panel data regression diterapkan untuk mengetahui sejauh mana komite audit mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut sebagai variabel moderasi (Qawqzeh, 2023).

Model regresi parsial yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 FS + \varepsilon$$

Model regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 PROF*AC + \beta_4 LEV*AC + \beta_5 FS + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = Penghindaran pajak (CETR)

PROF = Profitabilitas (ROA)

LEV = *Leverage* (DER)

AC = Komite audit (Jumlah Anggota)

FS = Ukuran perusahaan

α = Konstanta

β_1-β_5 = Koefisien regresi

ε = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1.1 Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
CETR	108	.2014081	.2792956	.00007	1.402047
ROA	108	.0431387	.0368716	.0006765	.1889661
DER	108	.5321734	.4110048	.0022855	2.729487
ACMEET	108	1.217593	.4977667	.25	3
LNTS	108	26.82822	2.005029	22.52079	30.25544

Sumber: Olah data dengan menggunakan Stata 19

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 108 observasi, variabel penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR memiliki nilai rata-rata sebesar 20,14%. CETR rata-rata berada di bawah tarif PPh Badan 22% berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (UU HPP), yang menunjukkan bahwa secara umum entitas sektor properti dan *real estate* dalam sampel penelitian membayar pajak lebih rendah dibandingkan tarif yang ditetapkan yang artinya entitas terindikasi melakukan tindakan penghindaran pajak. Nilai CETR paling kecil 0,007% (PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2024) dan paling besar 140,20% (PT. Alam Sutera Realty Tbk tahun 2024).

Rata-rata kemampuan menghasilkan laba sebesar 4,31%. Berdasarkan indikator yang menyatakan bahwa profitabilitas sebesar 5% atau lebih tergolong ideal (Aydoğmuş *et al.* 2022), maka rata-rata profitabilitas entitas pada sektor properti dan *real estate* dalam sampel penelitian masih berada di bawah tingkat profitabilitas yang dianggap optimal. Nilai minimum pada data sampel 0,067% pada PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk tahun 2024 dan maksimum18,90% pada PT. Star Pacific Tbk 2023.

Selanjutnya, variabel *leverage* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5361. Nilai *leverage* yang ideal umumnya tidak melebihi 1 (Misrah, 2024), nilai rata-rata *leverage* yang berada di bawah batas ideal mengindikasikan bahwa secara umum struktur pendanaan entitas masih didominasi oleh modal sendiri. Rentang nilai *leverage* dalam penelitian ini cukup bervariasi, dengan nilai minimum 0,0023 pada PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk. Tahun 2022 dan maksimum 2,7295 pada PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk tahun 2022. Entitas dengan tingkat *leverage* yang tinggi, mencerminkan ketergantungan besar pada pendanaan utang.

Variabel moderasi komite audit (ACMEET) memiliki nilai minimum 0,25 pada PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk dan maksimum 3 pada PT. Repower Asia Indonesia Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata ACMEET sebesar 1,2176 menunjukkan bahwa entitas sektor *real estate* telah memenuhi ketentuan frekuensi rapat komite audit c, sehingga mencerminkan pelaksanaan fungsi pengawasan komite audit yang tergolong baik.

Sementara itu, variabel kontrol ukuran entitas (LNTS) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 1.931.145.956.420, dengan nilai minimum Rp. 6.034.680.552 pada entitas PT. Repower Asia Indonesia Tbk tahun 2022. dan maksimum Rp. 13.796.572.148.837 pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2024. Perbedaan ukuran entitas ini mencerminkan bahwa entitas berukuran lebih besar umumnya memiliki kompleksitas transaksi yang lebih tinggi serta sumber daya yang lebih memadai dalam melakukan tindakan penghindaran pajak (Francois & Vicard, 2023).

Berdasarkan grafik *boxplot*, karakteristik data menunjukkan adanya perbedaan nilai yang cukup besar antarobservasi, yang mengindikasikan keberadaan pencilan (*outlier*) pada beberapa variabel penelitian. Kondisi ini dikonfirmasi kembali melalui hasil *graphbox*, sehingga perlu dilakukan winsorisasi pada variabel CETR (1 99), DER (2 98), dan ACMEET (3 97). Winsorisasi bertujuan untuk meminimalkan pengaruh nilai ekstrem tanpa menghilangkan data, sehingga hasil analisis lebih stabil.

Pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai untuk digunakan., yaitu antara CEM, FEM, dan REM, dengan menggunakan data yang telah melalui proses winsorisasi. Pengujian dimulai dengan Uji Chow untuk memilih model yang lebih sesuai antara CEM dan FEM. Hasil uji Chow menghasilkan nilai Prob > F sebesar 0,0000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga FEM merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan. Selanjutnya, dilakukan Uji Hausman untuk menentukan pilihan antara FEM dan REM. Hasil uji menunjukkan nilai Prob > chi² sebesar 0,0001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga FEM dipilih sebagai model yang digunakan. Berdasarkan hasil dari kedua uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa FEM adalah model regresi data panel yang paling tepat.

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel menggunakan FEM, diperoleh nilai Prob > F sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Nilai *Within R-squared* sebesar 39,44 persen menunjukan bahwa variasi penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, dan LNTS. Adapun 60,56 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Hasil uji VIF menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Prob > chi² sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Selain itu, hasil pengujian autokorelasi −0,3483 menunjukkan adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik. Karena model mengalami heteroskedastisitas, dan autokorelasi sehingga diperlukan penyesuaian pada standard error. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *robust standard errors* pada estimasi regresi *Fixed Effect Model* agar uji statistik tetap valid dan kesimpulan hipotesis tidak bias (Thayyib, 2025).

Berdasarkan hasil estimasi FEM dengan *robust standard errors*, diperoleh nilai Prob > F sebesar 0,0001, yang menunjukkan bahwa model regresi tetap signifikan dan layak. Nilai *Within R-squared* sebesar 39,44% menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak dan sisanya dijelaskan dengan faktor-faktor lain diluar model penelitian. Penghindaran pajak berbanding

terbalik dengan pengukurannya (nilai CETR), di mana semakin rendah nilai CETR mencerminkan semakin tinggi praktik penghindaran pajak yang dilakukan entitas. Hasil pengujian secara parsial, profitabilitas menunjukkan koefisien negatif sebesar −3,4519 dan signifikan secara statistik dengan *p-value* sebesar 0,013 (< 0,05). Selanjutnya, *leverage* memiliki koefisien negatif sebesar −0,1861 dan signifikan secara statistik dengan *p-value* sebesar 0,006 (< 0,05).

Hasil FEM *Robust standard errors* untuk moderasi menggunakan FEM diperoleh nilai Prob > F (0,0000), berarti model regresi moderasi signifikan dan layak digunakan. *Nilai Within R-squared* (52,45%) mengindikasikan bahwa variabel independen beserta variabel moderasi mampu mempengaruhi penghidaran pajak (CETR) sebanyak 52,45 persen, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien keterkaitan profitabilitas dan komite audit (ROA × ACMEET) serta *leverage* dan komite audit (DER × ACMEET) adalah positif dan secara statistik memiliki signifikan p-value dibawah 5%.

Diskusi

Tabel 1.1 Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	**Koefisien**	**t**	**Sig.**	**Hasil**
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	-3.4519	-2.62	0.013	Diterima
H2	*Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	-0.1860	-2.91	0.006	Diterima
H3	Komite Audit memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak	3.7153	2.29	0.028	Diterima
H4	Komite Audit memperlemah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak	0.5167	2.22	0.033	Diterima

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan Stata 19

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji parsial, memperlihatkan pengaruh negatif signifikan profitabilitas ke nilai CETR. Hipotesis 1 **diterima**. Hal ini berarti nilai CETR yang lebih rendah terdapat pada nilai profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa entitas dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memiliki nilai CETR yang lebih rendah. Dikarenakan nilai CETR berbanding terbalik dengan tindakan penghindaran pajak maka penurunan nilai CETR akibat dari kenaikan profitabilitas mencerminkan tindakan penghindaran pajak (Habib *et al*., 2024). Profitabilitas yang tinggi juga menciptakan tekanan bagi entitas karena meningkatnya kewajiban pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Sesuai *agency theory*

kondisi ini mendorong manajemen (*agent*) memanfaatkan *discretionary* untuk mencari celah dalam regulasi perpajakan sebagai bentuk efisiensi pajak (Tamburaka *et al*., 2022). Dengan demikian, tingginya profit yang di dapat mendorong manajemen untuk menghindari pajak (Chen *et al*., 2024). Dalam industri properti dan *real estate*, ketidakpastian pendapatan dan siklus bisnis yang panjang memberikan lebih banyak peluang bagi perusahaan untuk mengelola kewajiban pajaknya.

(Erlisa *et al*., 2024; Rachman *et al*., 2025; Yusnidar *et al*., 2026) mendapatkan hasil yang serupa dimana mengkatnya profitabilitas berkontribusi pada penurunan tingkat CETR, yang kemudian berimplikasi pada meningkatnya penghindaran pajak.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai CETR. Hipotesis 2 **diterima**. Peningkatan *leverage* cenderung menurunkan nilai CETR. Entitas yang memiliki tingkat utang yang lebih tinggi cenderung memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang laba kena pajak, sehingga mendorong entitas melakukan penghindaran pajak (Paraswati & Purwaningsih, 2024). Penggunaan utang ini dimanfaatkan sebagai salah satu strategi entitas untuk meningkatkan efisiensi pendanaan dan menekan beban pajak entitas. Pada *agency theory* kebijakan *leverage* yang agresif berpotensi meningkatkan risiko keuangan entitas, yang pada akhirnya dapat menimbulkan konflik kepentingan antara entitas dan *stakeholder* (Baba & Muhammad, 2023). Tingkat *leverage* yang tinggi juga menciptakan tekanan bagi entitas karena meningkatnya beban keuangan, khususnya beban bunga utang yang harus ditanggung (Mandila & Hendrani, 2024). Tingginya *leverage* disetai dengan rendahnya nilai CETR menunjukkan adanya tingkat penghindaran pajak pada entitas (Habib *et al*., 2024). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *leverage* entitas, semakin dimanfaatkan sebagai strategi untuk melakukan penghindaran pajak. Pada industri properti dan *real estate*, penggunaan utang lebih tinggi umumnya digunakan untuk memperbesar investasi dan pengembangan properti, yang memberikan fleksibilitas pajak tambahan melalui pengurangan bunga.

(Choiriah *et al*., 2026; Erlisa *et al*., 2024) mendapatkan hasil serupa dimana *leverage* yang tinggi berpengaruh positif meningkatkan tindakan penghindaran pajak, yang tercermin dalam penurunan tingkat CETR.

3. Pengaruh Komite Audit sebagai moderasi hubungan antara Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis moderasi menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM), Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa komite audit secara signifikan memperlemah pengaruh negatif profitabilitas terhadap CETR. Artinya adanya komite audit mampu menekan kecenderungan

entitas dengan profitabilitas tinggi untuk melakukan penghindaran pajak. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa komite audit memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak dinyatakan **diterima**. Intensitas rapat komite audit mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan dalam memastikan kepatuhan manajemen terhadap kebijakan keuangan dan perpajakan entitas (Modibbo *et al*., 2025). Sesuai konsep *agency theory* peran pengawasan tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul akibat konflik kepentingan antara entitas dan stakeholder. Entitas dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pada dasarnya memiliki dorongan untuk menekan beban pajak melalui praktik penghindaran pajak (Hanipah & Purwaningsih, 2024). Keberadaan komite audit mampu membatasi ruang gerak manajemen dalam mengambil keputusan pajak yang berisiko. Selain itu, komite audit berperan dalam memastikan bahwa laba yang dihasilkan mencerminkan kinerja ekonomi entitas yang sesungguhnya (Umniyatul *et al*., 2023). Sehingga hubungan antara profitabilitas dan penghindaran pajak menjadi lebih lemah.

Koefisien positif dari komite audit memperlemah pengaruh negatif profitabilitas terhadap CETR. (Liliana & Karina, 2025; Mauren & Purwaningsih, 2022) menyatakan penelitiannya searah mengenai komite audit yang mampu memperlemah hubungan positif antara profitabilitas dan penghindaran pajak.

4. Pengaruh Komite audit sebagai moderasi hubungan antara Leverage dan Penghindaran pajak

Hasil estimasi menunjukkan bahwa komite audit secara signifikan mengurangi pengaruh negatif *leverage* terhadap CETR. Oleh karena itu, adanya komite audit yang aktif dapat menekan kecenderungan entitas dengan tingkat *leverage* tinggi untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa komite audit melemahkan pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak dapat **diterima.** Tingkat *leverage* yang tinggi pada dasarnya memberikan peluang bagi manajemen untuk memanfaatkan beban bunga utang sebagai pengurang laba kena pajak (Ardianti, 2022). Sehingga mendorong praktik penghindaran pajak. Berlandaskan *agency theory*, intensitas rapat komite audit yang lebih tinggi mencerminkan penguatan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pendanaan dan strategi perpajakan entitas. Keberadaan komite audit yang aktif mampu membatasi penggunaan *leverage* yang tidak optimal. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit berperan sebagai mekanisme *corporate governance* yang efektif dalam mereduksi konflik kepentingan antara agent dan *stakeholder*, khususnya dalam keputusan pendanaan dan kebijakan perpajakan (Yoshida & Mahliza, 2025).

Koefisien positif dari komite audit memperlemah pengaruh negatif *leverage* terhadap CETR. (Fadilah *et al*., 2022; Putri & Rochayatun, 2024) juga mendapatkan hasil serupa bahwa efektivitas komite audit mampu melemahkan pengaruh *leverage* ke penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Hasil pengujian empiris penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder pada industri properti dan *real estate* tahun 2022 – 2024 sebanyak 108 data. Pengolahan data menghasilkan model *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *robust standard errors*. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penghindaran pajak dipengaruhi profitabilitas dan *leverage* dengan arah yang sama. Selain itu, keberadaan komite audit terbukti mampu memperlemah pengaruh hubungan tersebut.

Berdasarkan nilai *koefisien determinasi* 52,45% menunjukkan 47,55% variabel lain diluar penelitian ini dapat terdapak pada penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR mencerminkan tanggung jawab sosial entitas dalam menjaga legitimasi dan reputasi di mata *stakeholder,* serta diduga dapat digunakan untuk meredam persepsi negatif atas praktik penghindaran pajak.

Manajemen entitas perlu lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan terkait keputusan dalam mengurangi pajak. Entitas perlu memperkuat peran komite audit sebagai mekanisme pengawasan yang efektif. Hal ini untuk memastikan kebijakan keuangan dan perpajakan tetap berada dalam koridor regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, R., Chaarani, H. El, & Tao, Z. (2024). The impact of audit oversight quality on the financial performance of U . S . Firms : A Subjective Assessment. Journal of Risk and Financial Management, 17(151). https://doi.org/10.3390/jrfm17040151 Academic

Aganthasyah, M., Kusharyanti, & Prasetio, J. E. (2025). The effectiveness of the audit committee in reducing tax avoidance in mining companies in indonesia with external audit quality as a moderating variable. Indonesian Interdisciplinary Economics Journal of Sharia Economics, 8(3), 11503–11513.

Alexander, A., & Menicacci, L. (2025). Tax governance as a social responsibility of the firm: evidence from the Italian cooperative compliance program. Social Responsibility Journal, 21(8), 1549–1565. https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2025-0094

Ali, M. Y. (2025). Reevaluating the influence of audit committee size and financial expertise on esg disclosure quality. SSRN Electronic Journal.

Ali, S., Rangone, A., & Farooq, M. (2022). Corporate taxation and firm-specific determinants of capital structure: evidence from the UK and US Multinational Firms. Journal of Risk and Financial Management, 15(2). https://doi.org/10.3390/jrfm15020055

Almaharmeh, M. I., Shehadeh, A., Alkayed, H., Aladwan, M., & Iskandrani, M. (2024). Family Ownership , Corporate governance quality and tax avoidance : evidence from an emerging market — the case of Jordan. Journal of Risk and Financial Management, 17, 86. https://doi.org/10.3390/jrfm170200

Almulhim, A., Bahyeldin, A., & Metwally, M. (2025). The impact of tax avoidance on earnings management : the moderating role of board governance characteristics. Internasional Journal of Financial Studies, 13(4), 225. https://doi.org/10.3390/ ijfs13040225 Copyright:

Amara, N., Bouzgarrou, H., Bourouis, S., Alshdaifat, S. M., & Al Amosh, H. (2025). The interaction effect of female leadership in audit committees on the relationship between audit quality and corporate tax avoidance. Journal of Risk and Financial Management, 18(1), 1–17. https://doi.org/10.3390/jrfm18010027

Anggraeni, S. A., & Badjuri, A. (2025). The influence of leverage and independent commissioners on tax avoidance with firm size as a moderating variable. Golden Ratio Of Taxation Studies, 5(2). https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51320

Anindita, R. I., Irawan, F., Firmansyah, A., Wijaya, S., Qadri, R. A., Sumantri, J., Andriani, A. F., & Mahrus, M. L. (2022). The impact of thin capitalization rules on capital structure and tax avoidance. Journal of Governance and Regulation, 11(2), 8–14. https://doi.org/10.22495/jgrv11i2art1

Ardianti, P. N. H. (2022). Profitabilitas, leverage, dan komite audit pada tax avoidance Putu. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26(2019), 2020–2040.

Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance : evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. 7(1), 53–71. https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2022-0038

Ariff, A., Wan Ismail, W. A., Kamarudin, K. A., & Mohd Suffian, M. T. (2023). Financial Distress and Tax Avoidance: the Moderating Effect of the COVID-19 Pandemic. Asian Journal of Accounting Research, 8(3), 279–292. https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0347

Arum, E. D. P., Wijaya, R., & Wahyudi, I. (2025). Tax aggressiveness in the energy industry: insights of emerging countries. International Journal of Accounting and Economics Studies, 12(2), 35–42. https://doi.org/10.14419/2eq43940

Atayah, O., Marashdeh, H., & Hamdan, A. (2024). Earnings management with the absence of income tax avoidance motivation: evidence from pre-, during, and post- global financial crisis. Asian Journal of Accounting Research, 9(2), 153–168. https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2023-0130

Auryn, F., Hutagalung, G., Simorangkir, E. N., & Teng, S. H. (2025). The moderating role of firm size in the relationship between financial performance and tax avoidance. International Journal of Academe and Industry Research, 30(2), 295–317. https://doi.org/10.1108/JFMPC-05-2023-0025

Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. Borsa Istanbul Review, 22, S119–S127. https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006

Baatwah, S. R., Mgammal, M. H., & Aomrah, M. R. (2025). Does Audit committee chair expertise combat tax avoidance in emerging markets? a direct and indirect investigation. International Journal of Accounting and Information Management, 33(4), 716–740. https://doi.org/doi.org/10.1108/IJAIM-09-2024-0342

Baba, H. A., & Muhammad, M. L. (2023). Corporate tax avoidance and the cost of debt capital of listed manufacturing companies in Nigeria. SEISENSE Journal of Management, 6(1), 74–83. https://doi.org/10.33215/sjom.v6i1.888

Baby, A., Mia, M. A., & Pitchay, A. A. (2024). A systematic review of financial performance in the manufacturing industry. Future Business Journal, 10(1), 1–20. https://doi.org/10.1186/s43093-024-00353-1

Ballesta, J. P. S.-, & Yagüe, J. (2023). Tax avoidance and the cost of debt for SMEs: Evidence from Spain. Journal of Contemporary Accounting and Economics, 19(2), 1–14. https://doi.org/10.1016/j.jcae.2023.100362

Bhardwa, N., Sood, G., Yadav, A., Asbe, C., Mishra, P., Raja, M., & Kala, K. U. (2025). Tax avoidance strategies and their impact on national revenue collection. International Journal of Accounting and Economics Studies, 12(Special Issue 1), 275–279. https://doi.org/10.14419/srzweg24

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). Fundamentals of financial management (16th Editi). Cengage Learning.

Chen, C. Y., Ahmad, S. N. H. J. N., & Ali, R. H. binti R. M. (2025). The effect of CG on tax avoidance : The moderating role of company size.

Chen, C. Y., Li, D., & Fang, L. (2025). Does good corporate governance matter in corporate tax avoidance? A case of Chinese stock market. Multidisciplinary Science Journal, 8(4). https://doi.org/10.31893/multiscience.2026263

Chen, H. A., Francis, B. B., Wu, Q., & Zhao, Y. (2023). Strategic reaction and tax avoidance: Evidence from the effect of large IPOs on peers. British Accounting Review, 55(3). https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101187

Chen, L. H., Jiang, G. J., Wang, W., & Zhang, J. H. (2024). The impact of profitability pressure and capital market valuation on tax haven engagement. Advances in Accounting, 68. https://doi.org/10.1016/j.adiac.2024.100804

Choiriah, S., Apriani, E. L., & Suroso, E. (2026). Profitability , Leverage , Sales Growth , and Tax Avoidance. Journal of Economics, Finance and Management Studies, 9(2), 561–566. https://doi.org/10.47191/jefms/v9

Cui, J., & Gao, L. (2024). The Impact of Cryptocurrency Exposure on Corporate Tax Avoidance Among US Listed Companies. Journal of Risk and Financial Management, 17(488).

Dewi, S., Halim, J., Supriyanto, S., Karjantoro, H., & Hendi, H. (2025). Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia The impact of audit committee and audit partner tenure on tax avoidance in banking. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia, 29(1). https://doi.org/10.20885/jaai.vol29.i ss1.art7

Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions. LBS Journal of Management & Research, 21(2), 197–217. https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2022-0082

El-Deeb, M. S., Alarabi, Y., & Mohamed, A. (2024). The role of audit committee characteristics in improving the risk disclosure of companies examining the moderating role of audit quality. Future Business Journal, 10(1). https://doi.org/10.1186/s43093-024-00417-2

Elmanaseer, M. I., & Gerged, A. M. (2025). How do institutional pressures reshape the association between corporate sustainability disclosure and firm value in emerging economies? the moderating role of the audit committee function. Business Strategy and the Environment, 34(6), 7253–7283. https://doi.org/10.1002/bse.4340

Erlisa, A., Archelly, D. H. N., Nilamsari, I. N., Kurniawati, Z. H., & Amrulloh, A. (2024). The effect of profitability, leverage, and company size on tax avoidance agricultural products companies. Jounal Economic Business Innovation, 6(8), 26–35. https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v3i1.2650

Fadilah, N., Dimyati, M., & Rachmawati, L. (2022). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan, 3(2), 89–102.

Giannopoulos, V., Vlachakou, M., Kariofyllas, S., & Makris, I. (2025). Corporate governance and tax avoidance: evidence from greek service-sector firms. Journal of Risk and Financial Management, 18(10), 538. https://doi.org/10.3390/jrfm18100538

Gnanaprasuna, E., Senthamizhselvi, A., & Sreenivasulu, A. (2025). Impact of capital structure on the performance of non-financial firms in emerging markets : evidence from The Bombay Stock Exchange Using GMM Estimation. International Journal of Accounting and Economics Studies, 12(6), 624–631.

Habib, A., Ranasinghe, D., & Perera, A. (2024). Strategic deviation and corporate tax avoidance: a risk management perspective. Journal of Risk and Financial Management, 17(4). https://doi.org/10.3390/jrfm17040144

Handoyo, S., Wicaksono, A. P., & Darmesti, A. (2022). Does corporate governance support tax avoidance practice in Indonesia ? International Journal of Innovative Research and Scientific Studies, 5(3), 184–201. https://doi.org/10.53894/ijirss.v5i3.505

Hanipah, S. N., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh karakteristik komite audit, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan tingkat utang terhadap penghindaran. Journal Of Social Science Research, 4, 8139–8155. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Haryanto, L., & Ramadhani, I. (2023). Analysis of the influence of company social responsibility (csr), leverage, and company measure on tax avoidance (study on manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2017-2020). Majalah Ilmiah Bijak, 20(1), 108–118. https://doi.org/10.31334/bijak.v20i1.3118

Hendayana, Y., Ramdhany, M. A., Pranowo, A. S., Rachmat, A. H., Herdiana, E., Ramdhany, M. A., Pranowo, A. S., Rachmat, A. H., Herdiana, E., Group, F., Hendayanaa, Y., Ramdhanyb, M. A., & Pranowoc, A. S. (2024). Exploring the impact of profitability, leverage, and capital intensity on tax avoidance, moderated by firm size in lq45 companies. Cogent Business & Management, 11(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062

Hendrani, A., Adhitia, M. A., & Septyanto, D. (2022). Pengaruh strategi bisnis terhadap tax avoidance dengan sustainability performance sebagai variabel intervening. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 550–564.

Huang, K., Li, Y., & Oyewale, K. (2025). Corporate social responsibility and firm financial performance : Evidence from America ' s Best Corporate Citizens. Internasional Journal of Financial Studies, 13(3), 119. https://doi.org/10.3390/ ijfs13030119

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kanwal, Z., Audi, M., & Alam, M. (2025). Corporate tax strategy, risk, and long-term value creation: insights from technology, pharmaceutical, and manufacturing sectors. Contemporary Journal of Science Review, 03(01), 105–115.

Karavitis, P., Kazakis, P., & Xu, T. (2024). Overconfident CEOs, corporate social responsibility & tax avoidance: Evidence from China. SSRN Electronic Journal, July. https://doi.org/10.2139/ssrn.3969369

Karlinah, Lady, Meutia, Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2024a). How does financial performance moderate the effect of corporate governance mechanisms on tax avoidance? Quality - Access to Success, 25(201), 292–302. https://doi.org/10.47750/QAS/25.201.32

Karlinah, Lady, Meutia, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2024b). How can financial distress moderate financial performance relationships affect tax avoidance? 6(59), 106–121. https://doi.org/10.55643/fcaptp.6.59.2024.4528

Khan, M. A., & Nuryanah, S. (2023). Combating tax aggressiveness: evidence from indonesia's tax amnesty program. Cogent Economics and Finance, 11(2). https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2229177

Khoza, F. (2025). The impact of liquidity and leverage on the financial performance of the johannesburg stock exchange-listed consumer goods firms. Journal of Risk and Financial Management, 18(9), 510. https://doi.org/10.3390/jrfm1809051

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Intermediate Accounting: IFRS Editiontle (3rd Editio). John Wiley & Sons.

Kundelis, E., Legenzova, R., & Kartanas, J. (2022). Debt or profit shifting? assessment of corporate tax avoidance practices across lithuanian companies. Central European Business Review, 11(2), 81–100. https://doi.org/10.18267/j.cebr.290

Kundu, S., & Banerjee, A. (2024). Efficiency of financial production process and its dependence on price anchors: Evidence from India. IIMB Management Review, 36(1), 56–70. https://doi.org/10.1016/j.iimb.2024.02.003

Kusumawati, A., Mahmudi, C., Suhanda, S., Natsir, A. I. P., Hermansyah, F. I., Dharsana, M. T., & Thaha, R. R. H. (2024). The mediating role of financial reporting aggressiveness in corporate tax avoidance strategies. Investment Management and Financial Innovations, 21(4), 226–238. https://doi.org/10.21511/imfi.21(4).2024.18

Liliana, V., & Karina, A. (2025). Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan profitabilitas terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking), 11(1), 41–68. https://doi.org/10.35384/jemp.v11i1.722

Lubis, Y. C., Ummayro, N., Tiurma, T., & Sipahutar, U. (2022). Audit Committee , company size , leverage and accounting conservatism on tax avoidance. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(1), 2295–2304.

Malik, M. S., Irfan, M., & Munir, S. (2025). Corporate tax avoidance and firm performance: the moderating role of ownership concentration and board independence. Cogent Business and Management, 12(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2448277

Mandila, A., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh dewan direksi, direksi wanita, intensitas aset tetap, profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance. Jurnal Sketsa Bisnis, 11(02), 212–239. https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/article/download/5516/2890

Marwat, J., Rajput, S. K. O., Dakhan, S. A., Kumari, S., & Ilyas, M. (2023). Tax avoidance as earning game player in emerging economies: evidence from Pakistan. South Asian Journal of Business Studies, 12(2), 186–201. https://www.emerald.com/sajbs/article-abstract/12/2/186/340413/Tax-avoidance-as-earning-game-player-in-emerging?redirectedFrom=fulltext

Masripah, M., Arieftiara, D., Widyastuti, S., Marzuki, M. M., Syukur, M., & Zakaria, M. (2025). Behavior of managerial ownership and government ownership toward tax avoidance in indonesia and malaysia. Studies in Business and Economics, 20(2), 5–22. https://doi.org/10.2478/sbe-2025-0022

Mauludi, A., Levia, C. M., & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas dan biaya operasional terhadap manajemen laba. Jurnal Ekonomi : Journal of Economic, 2(8), 439–448. https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i8.836

Mauren, J., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kompetensi komite audit terhadap penghindaran pajak. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(8.5.2017), 2003–2005.

Mawardi, W., Muharam, H., & Haryanto, M. (2023). The role of audit committee characteristics and i.c. performance on i.c. disclosure: Evidence from the Indonesian Banking Sector. Economies, 11(1). https://doi.org/10.3390/economies11010007

Mitroulia, M., Chytis, E., Kitsantas, T., Skordoulis, M., & Kalantonis, P. (2025). ESG strategy and tax avoidance: insights from a meta-regression analysis. Journal of Risk and Financial Management, 18(9), 1–34. https://doi.org/10.3390/jrfm18090503

Modibbo, J., Kargi, H. S., Yusuf, H. S., Bello, P. S. U. A., & Zaria. (2025). Effect of audit committee attributes on corporate tax avoidance of listed non-financial firms in nigeria. International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS), VII(2454), 1175–1189. https://doi.org/10.47772/IJRISS

Moeljono, Slahanti, M., & Rahoyo. (2025). The role of audit committee in moderating tax avoidance in indonesia. Journal Scientific Mandalika, 6(9), 3659–3671.

Mukhtaruddin, Novriansa, A., & Siahaan, H. M. A. (2025). Environmental, social and governance, and tax avoidance: Study in ASEAN countries. Asian Economic and Financial Review, 15(6), 996–1010. https://doi.org/10.55493/5002.v15i6.5458

Nazeer, R., Mukarram, S. S., & Saleem, F. (2025). Taxation and financial leverage in emerging markets: insights from pakistan's karachi stock exchange-100. Journal of Tax Reform, 11(1), 57–73. https://doi.org/10.15826/jtr.2025.11.1.192

Ngelo, A. A., Permatasari, Y., Harymawan, I., Anridho, N., & Kamarudin, K. A. (2022). Corporate tax avoidance and investment efficiency: evidence from the enforcement of tax amnesty in indonesia. economies, 10(10), 1–22. https://doi.org/10.3390/economies10100251

Nguyen, T. L. A., & Nguyen, Q. T. (2025). Ownership structure and tax avoidance of retail firms in vietnam: moderating effects of political connection, firm sustained losses, and profitability. Global Business and Finance Review, 30(6), 42–55. https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.6.42

Niswah, L., & Nilwan, A. (2024). Tax avoidance: an agency theory perspective. International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences, 2(4).

OJK. (2013). SEOJK.05/2013 Tentang Komite yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Oktaviani, R. M., Wulandari, S., Srimindarti, C., & Ma'sum, M. A. (2023). The impact of corporate governance and fiscal loss compensation on tax avoidance policies: indonesian banking sector. International Journal of Sustainable Development and Planning, 18(11), 3641–3647. https://doi.org/10.18280/ijsdp.181130

Okuyama, A., Tsugawa, S., Matsunaga, C., & Managi, S. (2025). Companies adjust tax payments to offset changes in publicly perceived impact on environment, social, and governance factors. Humanities and Social Sciences Communications, 12(1), 1–16. https://doi.org/10.1057/s41599-024-04199-4

Otoo, F. N. K. (2024). Assessing the influence of financial management practices on organizational performance of small- and medium-scale enterprises. Vilakshan - XIMB Journal of Management, 21(2), 162–188. https://doi.org/10.1108/xjm-09-2023-0192

Paraswati, A. W., & Purwaningsih, E. (2024). The impact of the influence of profitability, company size, and leverages on tax avoidance. Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis, 6(1), 120–132. https://doi.org/10.37641/riset.v6i1.2066

Pratama, A., & Muhammad, K. (2025). Optimizing tax compliance : understanding the link between company tax administration and tax avoidance (A Survey of Public Companies in Indonesia , Malaysia , Singapore , and Thailand for the 2022 – 2023 Period). Economies, 13(7), 194. https://doi.org/10.3390/ economies13070194

Putri, O. R., & Rochayatun, S. (2024). Audit committee, firm size on tax avoidance: profitability as a mediator. Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 24(6), 305–316. https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i61363

Qawqzeh, H. K. (2023). The effect of ownership structure on tax avoidance with audit quality as a moderating variable: evidence from the ailing economics. Journal of Financial Reporting and Accounting. https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2023-0122

Rachman, Y. T., Bagdja, H. N., & Rachmat, R. A. H. (2025). Does profitability affect tax avoidance rates? International Journal of Business and Applied Economics, 4(2), 573–582. https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i2.15

Rahmaningrum, D., & Syahzuni, B. A. (2025). Mampukah ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak ? Jurnal Riset Akuntansi Politala, 8(1), 157–173.

Ratnawati, J., & Utomo, D. C. (2022). Leverage as a mediating variable on tax avoidance. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 15(1), 430–439. https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5219

Samuel, B., & Indrati, M. (2025). The effect of audit committee, profitability, board of directors on tax planning. Jurnal Economic Resource, 8(1), 01–10. https://doi.org/10.57178/jer.v8i1.1121

Sani, A. A., Kibiya, I. U., Al-Absy, M. S. M., Mohammed, S., Bala, H., Khatoon, G., Pasha, Z., & Abubakar, A. H. (2025). Gauging the connection between ownership structure and tax avoidance

of listed innovative firms in Nigeria. Paper Asia, 41(1), 35–44. https://doi.org/10.59953/paperasia.v41i1b.292

Shubita, M. F. (2024a). Relationship between bank value, tax avoidance, and profitability. Banks and Bank Systems, 19(2), 161–171. https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.13

Shubita, M. F. (2024b). The relationship between sales growth, profitability, and tax avoidance. Innovative Marketing, 20(1), 113–121. https://doi.org/10.21511/im.20(1).2024.10

Shubita, M. F., Alrawashedh, N. H., Shubita, D. F., & Salahaldin, A. D. (2024). Capital expenditure, tax avoidance and bank performance: Evidence from Jordanian banks. Investment Management and Financial Innovations, 21(3), 124–134. https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.11

Silvia. (2023). Pengolahan Data Stata.

Sun, X., Han, J., & Işık, C. (2025). Can digital transformation be a "powerful tool" to curb corporate tax avoidance? Mechanism analysis and policy implications based on Chinese data. International Review of Economics and Finance, 102(June). https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104330

Syahzuni, B. A., & Sari, D. F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 21(2), 239–251. https://doi.org/10.55963/jraa.v9i1.439

Tamburaka, S., Awaluddin, I., & Nurdin, E. (2022). Tax Avoidance from managerial ownership and profitability aspects in registered mining companies on the indonesia stock exchange. Specialusis Ugdymas / Special Education, 1(43).

Tanko, U. M. (2025). Financial attributes and corporate tax planning of listed manufacturing firms in Nigeria: Moderating role of real earnings management. Journal of Financial Reporting and Accounting, 23(3), 1024–1056.

Thayyib, P. V. (2025). Firm-specific determinants influencing tax avoidance among Indian multinational corporations: a panel regression approach. Cogent Economics and Finance, 13(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2483869

Tran, T. K., Truong, M. T., Bui, K. T., Duong, P. D., Huynh, M. V., & Nguyen, T. T. H. (2023). Firm risk and tax avoidance in vietnam: do good board characteristics interfere effectively? Risks, 11(2), 1–17. https://doi.org/10.3390/risks11020039

Umniyatul, I. F., Arwani, A., & Rahman, A. (2023). The influence of audit committees, independent commissioners, and audit quality on tax avoidance with company size as a moderating variable. New Applied Studies in Management, Economics & Accounting, 6(4), 61–70.

Velte, P. (2023). Sustainable institutional investors, corporate sustainability performance, and corporate tax avoidance: empirical evidence for the european capital market. Corporate Social Responsibility and Environmental Management, 30(5), 2406–2418. https://doi.org/10.1002/csr.2492

Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). The impact of leverage, profitability, capital intensity and corporate governance on tax avoidance. Integrated Journal of Business and Economics, 13–27. https://doi.org/10.33019/ijbe.v5i3.334

Yoshida, D., & Mahliza, F. (2025). Analysis of the influence of audit committee, audit quality, board gender diversity and profitability on tax avoidance in banking. Journal of Economics, Finance And Management Studies, 08(09), 6000–6007. https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i9-16

Yousef, H., Quba, A., & Al-hajaya, K. (2025). Does the interplay between audit committee independence and audit quality mitigate tax avoidance ? Evidence from Non-Financial Firms Listed on the Amman Stock Exchange. 2020, 1–22.

Yusnidar, Y., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2026). The relationship between esg factors, profitability, and tax avoidance: A Systematic Literature Review. Jurnal Akuntansi, 14(2), 151–164. https://doi.org/10.46806/ja.v14i2.1397

Yusuf, M., Ismail, T., Taqi, M., & Soleha, N. (2025). Audit delay in the agency context: profitability, corporate social responsibility, intellectual capital, and tax avoidance. Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice, 4(63), 93–105. https://doi.org/10.55643/fcaptp.4.63.2025.4812

Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). Corporate business strategy and tax avoidance culture: moderating role of gender diversity in an emerging economy. Frontiers in Psychology, 13(May), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.827553